

# Indonesia Market Daily

June 8, 2026

## Market Review

### IHSG melemah untuk sesi ketiga berturut-turut, sehingga kinerja mingguan turun sebesar 8,69%.

Indeks utama AS melemah tajam pada Jumat lalu, dengan Nasdaq turun 4.18%, mencatat penurunan terdalam sejak April 2025, sementara S&P 500 melemah 2.64%. Aksi jual tersebut terjadi setelah laporan tenaga kerja AS bulan Mei yang lebih kuat dari perkiraan mendorong kenaikan imbal hasil Treasury dan meningkatkan kekhawatiran terhadap biaya pendanaan bagi perusahaan yang berinvestasi besar-besaran dalam ekspansi AI. Pekan ini, pelaku pasar akan mencermati laporan CPI dan PPI bulan Mei, yang diperkirakan masih menunjukkan tekanan inflasi yang persisten. Pasar Eropa juga ditutup melemah, terbebani oleh aksi jual global pada saham-saham produsen chip setelah kinerja Broadcom yang mengecewakan memicu rotasi keluar dari saham-saham terkait AI ke sektor defensif. Pasar Asia berpotensi dibuka melemah pagi ini setelah laporan bahwa Iran menembakkan rudal ke Israel, yang meningkatkan kekhawatiran bahwa gencatan senjata di Timur Tengah tidak dapat dipertahankan dan kembali memicu risiko geopolitik bagi pasar global.

IHSG melanjutkan koreksi tajamnya dengan melemah untuk sesi ketiga berturut-turut, turun 245,02 poin atau 4,20% ke level 5.594,76, sehingga mencatat penurunan mingguan sebesar 8,69%. Pelemahan ini tidak hanya terjadi pada pasar saham, tetapi juga mencerminkan tekanan yang lebih luas pada aset keuangan Indonesia, di mana mata uang, obligasi, dan ekuitas semuanya berada di bawah tekanan secara bersamaan. Rupiah telah terdepresiasi lebih dari 7% secara YtD dan sekitar 14% sejak Presiden Prabowo menjabat, bahkan sempat menembus level IDR 18.000 per US Dollar pada 4 Juni 2026 sebelum sedikit stabil. Sentimen pasar semakin dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap stabilitas makroekonomi, kredibilitas kebijakan, dan arah fiskal. Kekhawatiran terkait disiplin fiskal serta implementasi berbagai kebijakan baru menekan kepercayaan investor, terutama di tengah perluasan peran pemerintah dalam pasar komoditas dan belanja negara, yang berjalan bersamaan dengan agenda reformasi struktural dan pemberantasan korupsi. Tekanan di pasar ekuitas juga bersifat menyeluruh, dengan seluruh sektor industri ditutup di zona negatif. Sektor transportasi mencatat penurunan terdalam sebesar 5,98%, diikuti oleh sektor energi dan infrastruktur yang juga turun lebih dari 5%. Tambahan tekanan sentimen muncul pada awal 2026 ketika MSCI menyatakan Indonesia berpotensi diturunkan dari status emerging market menjadi frontier market, yang memperburuk arus keluar modal karena pengaruh MSCI terhadap alokasi dana global. Di tengah kondisi tersebut, data fiskal domestik memberikan sedikit penopang. APBN mencatat defisit sebesar IDR 180,4 triliun atau 0,70% dari PDB pada periode 5M26, sementara pendapatan negara meningkat 19,1% YoY menjadi IDR 1.185 triliun. Namun, kenaikan ini tertutupi oleh lonjakan belanja pemerintah sebesar 34,4% YoY menjadi IDR 1.365,4 triliun. Meskipun saldo primer masih mencatat surplus sebesar IDR 58,6 triliun yang menunjukkan adanya disiplin fiskal, pasar tampaknya lebih berfokus pada risiko struktural, tekanan eksternal, dan ketidakpastian kebijakan.

Trading Value: IDR 31.71 trillion  
Foreign Net Sell: IDR 3.73 trillion

## Company News

### PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB)

PSAB akan membagikan dividen tunai sebesar IDR 2,78 triliun atau setara IDR 105 per saham dari laba tahun buku 2025. Dividen tersebut akan dibayarkan kepada pemegang 26,46 miliar saham yang beredar, dengan jadwal penting meliputi cum dividen pada 11 Juni 2026 untuk pasar reguler dan negosiasi, ex dividen pada 12 Juni 2026, recording date pada 15 Juni 2026, serta pembayaran dividen pada 30 Juni 2026. Pembagian dividen ini dilakukan di tengah kinerja keuangan 2025 yang solid, didukung oleh kenaikan tajam harga emas global.

Source: *Bisnis Indonesia*

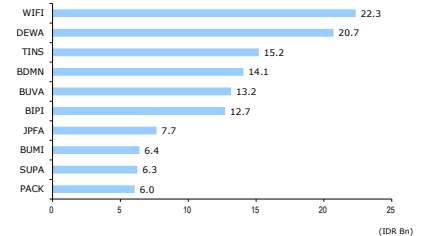
### PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST)

IBST memfokuskan strategi pertumbuhannya pada optimalisasi produktivitas aset yang sudah dimiliki, termasuk sekitar 3.200 menara telekomunikasi dan hampir 19.500 kilometer jaringan serat optik. Perusahaan berupaya meningkatkan rasio tenancy menara dan mengoptimalkan monetisasi aset fiber melalui layanan connectivity, backhaul, Metro-E, leased line, serta layanan berbasis serat optik lainnya. Strategi ini mendorong peningkatan signifikan profitabilitas pada 2025, dengan margin EBITDA naik menjadi 90,7% dari 67,2% pada 2024.

Source: *Bisnis Indonesia*

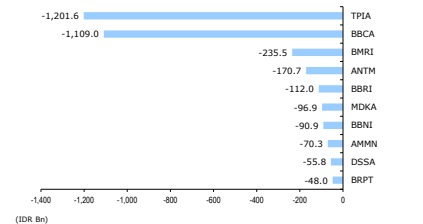
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
<b>US</b>		
Dow Jones	50,866.78	-695.15 -1.35%
S&P 500	7,383.74	-200.57 -2.64%
Nasdaq	25,709.43	-1,121.53 -4.18%
<b>Europe</b>		
FTSE 100	10,368.05	7.73 0.07%
CAC 40	8,218.24	-26.05 -0.32%
DAX	24,759.05	-185.90 -0.75%
<b>Asia</b>		
JCI	5,594.77	-245.02 -4.20%
Nikkei	66,588.12	-882.57 -1.31%
Hang Seng	24,961.95	-291.45 -1.15%
KOSPI	8,160.59	-478.82 -5.54%

## FOREIGN MOST BUY (NET)



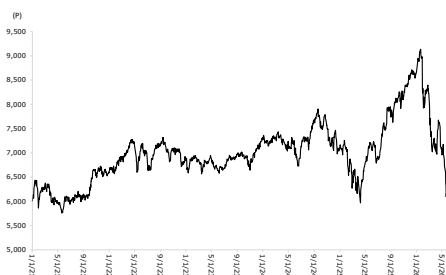
Source: *IDX*

## FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: *IDX*

## JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



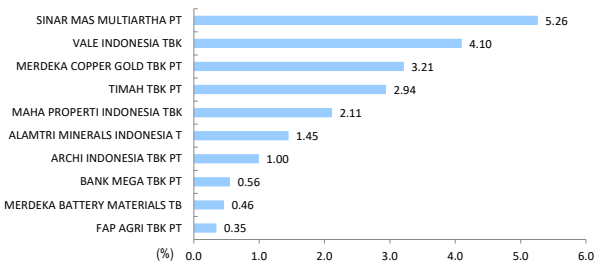
Source: *IDX*

# Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,240	65.8	-1.3	-10.0	-6.7	23.8	5.1	12,108.1	14.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,520	36.8	-4.7	-18.7	-35.9	-20.4	6.5	10,857.1	10.7
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,205	30.3	-5.1	-24.7	-31.7	-10.4	0.2	10,041.7	16.1
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	2,750	66.1	-0.4	-24.2	-31.9	-12.7	6.5	1.5	23.7
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	6,700	36.7	-5.0	-26.8	-27.2	-21.2	2.9	4,652.8	8.8
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,555	10.5	-4.6	-25.2	-41.5	-41.1	11.5	0.2	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,570	185.0	-1.3	-21.5	-25.4	-31.8	5.5	0.7	13.3
	UNTR IJ Equity	United Treactors	21,250	79.3	-3.4	-22.4	-28.5	-28.0	5.2	0.7	13.7
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	790	3.0	0.6	-6.0	5.3	-4.2	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,570	59.9	-2.8	-12.8	-20.5	-39.6	13.6	21.5	164.8
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,450	75.2	-2.6	-8.5	-13.4	-21.3	7.1	1.2	16.9
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,255	52.1	-5.6	-15.2	-17.4	-36.5	12.0	2.3	20.0
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,485	24.7	-1.0	2.1	32.0	27.5	9.2	1.3	15.8
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	330	5.6	-2.4	-13.2	-17.5	-19.5	6.5	0.8	12.3
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	330	5.3	-4.6	-18.7	-17.5	-19.1	3.5	0.5	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	695	32.5	-3.5	-24.5	-32.2	-42.3	7.8	1.2	15.3
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,525	21.2	-3.5	-21.6	-29.1	-35.9	12.8	2.3	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,260	29.4	0.0	-5.4	-14.7	-17.5	20.9	2.5	12.5
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	5,075	625.6	-6.5	-17.8	-27.5	-37.2	9.5	1.9	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	2,740	415.3	-2.5	-16.0	-25.3	-25.1	6.5	1.2	18.6
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	3,840	358.4	-3.3	-17.1	-22.9	-24.7	5.8	1.1	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	270	4.5	-4.9	-16.1	-23.7	-29.3	4.4	0.3	7.7
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	555	10.3	-4.3	-20.7	-21.8	-33.1	4.1	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	560	11.9	-4.3	-26.3	-25.8	-38.1	4.9	0.2	5.4
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	520	31.9	-6.3	-31.6	-29.3	-52.1	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	-10.7	-21.9	28.9	1.5	5.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	302	41.4	-8.5	-14.7	-30.1	-38.6	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	330	19.5	-1.8	-30.4	-31.3	-43.6	4.6	0.6	13.0
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,760	273.4	-4.8	-6.8	-13.5	-20.7	11.5	1.9	16.1
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,880	60.6	-8.7	-16.1	-13.0	-19.0	8.9	1.4	16.0
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,465	3.7	-4.2	-7.3	-13.8	-13.8	4.6	0.5	11.6
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	268	4.4	-5.0	-19.3	-29.1	-31.6	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	550	2.0	-6.8	-29.9	-48.6	-51.1	3.7	0.6	18.6

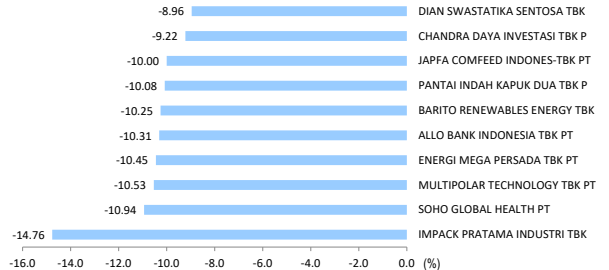
Source: Bloomberg

## Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

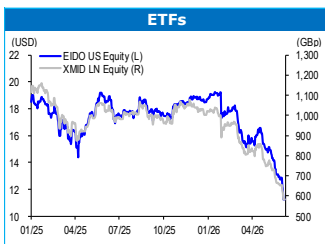
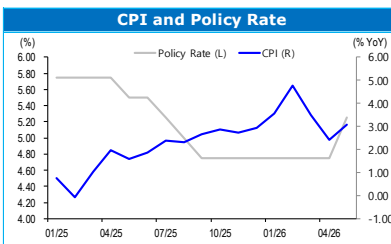
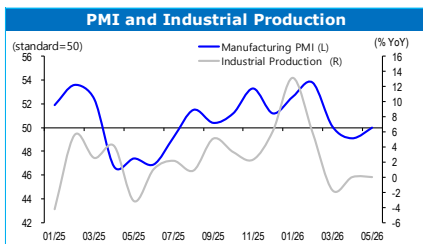
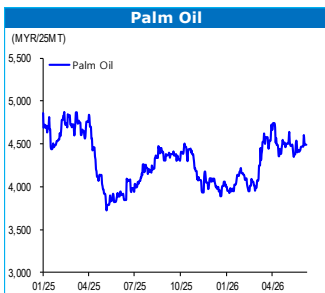
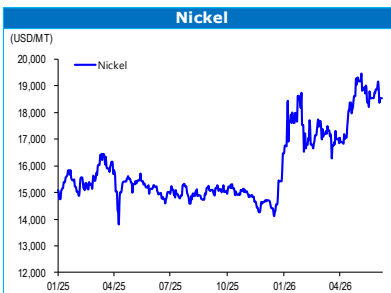
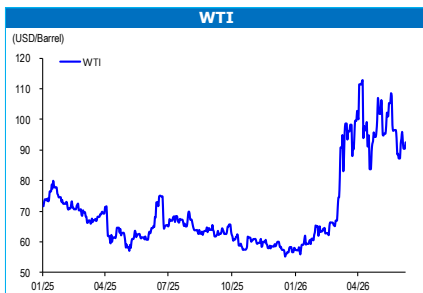
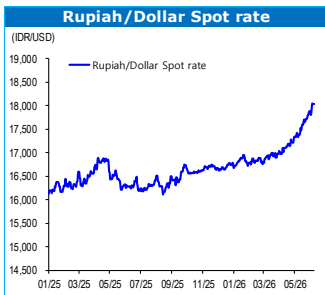
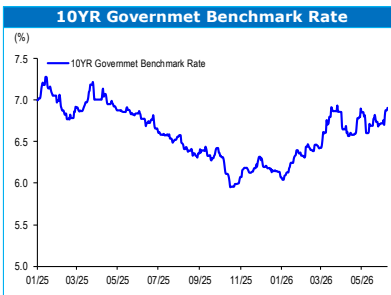
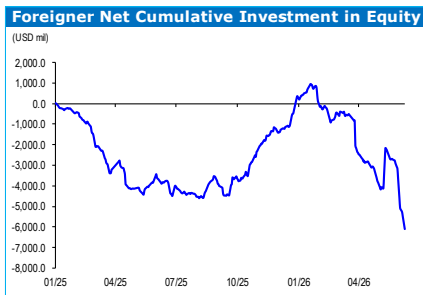
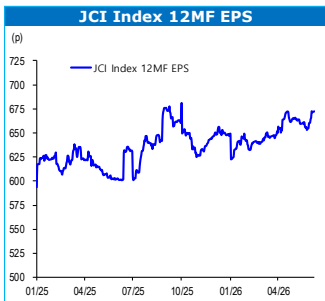
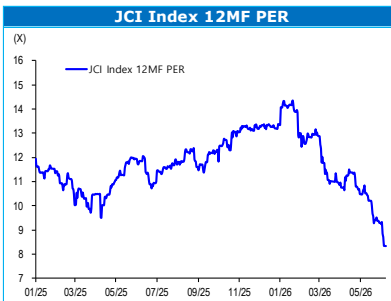
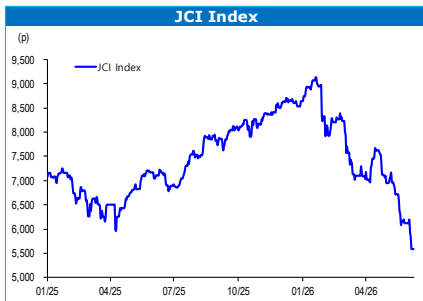
## Daily Top Losers



Source: Bloomberg

# Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	5,595	-4.20	-36.05	Indonesia	Policy Rate	5.25	0.00	10.53	IDR	Indonesia	18,020.00	-0.07	7.74
EM Asia	MSCI EM Asia	984	-2.53	24.43	Indonesia	3M	6.94	7.10	30.98	CNY	China	6.79	0.20	-2.86
China	SHCOMP	4,028	-0.74	1.48	China	Govt 10YR	6.85	6.90	13.60	INR	India	94.94	-0.89	5.26
India	Sensex	74,243	-0.16	-13.43	China	Govt 10YR	1.72	0.90	-6.89	MYR	Malaysia	4.03	0.45	-0.59
Malaysia	KLCI	1,693	0.60	1.42	India	Govt 10YR	6.98	-2.40	5.63	VND	Vietnam	26,329.00	-0.02	0.16
Vietnam	VN Index	1,839	0.40	3.05	Malaysia	Govt 10YR	3.57	0.80	2.09	PHP	Philippines	61.48	-0.23	4.45
Philippines	PSE	5,938	0.45	-3.21	Vietnam	Govt 10YR	4.29	0.59	11.84	THB	Thailand	32.63	-0.11	3.55
Thailand	SET	1,583	-0.76	25.64	Philippines	Govt 10YR	7.45	-5.90	21.80	SGD	Singapore	1.29	0.47	0.37
Singapore	STI	5,050	-0.35	8.46	Thailand	Govt 10YR	2.21	-1.70	35.04	HKD	Hong Kong	7.83	0.00	0.55



Source: Bloomberg



Research Team		
<b>Helmi Therik, FRM</b>	Head of Research	helmi@shinhan.com
<b>Billy Ibrahim Djaya</b>	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
<b>Muhammad Adra Wijasena</b>	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;"><b>PT. Shinhan Sekuritas Indonesia</b> Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;"><b>Head Office :</b> Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

**Disclaimer:** All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.